

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Tidak terdapat hubungan antara tingkat kesesuaian tipe kepribadian dan tipe lingkungan kerja *Enterprising*, *Conventional* dan *Social* dengan hasil kerja pada agen Asuransi Jiwa “X” di Jakarta, artinya adanya faktor lain yang berkaitan dengan hasil kerja yang dimiliki oleh agen Asuransi “X” di Jakarta. Faktor tersebut adalah motivasi dan kesempatan yang dimiliki agen Asuransi “X” dalam bekerja.
- Motivasi tersebut dapat berupa keyakinan kuat yang dimiliki oleh responden dapat memampukan mereka dalam bekerja dan menghadapi hambatan dalam mencari nasabah, mencapai target yang ditetapkan setiap bulannya sehingga mendapatkan komisi sesuai dengan jumlah premi yang diperoleh. Sedangkan, motivasi yang berkaitan dengan hasil kerja rendah dapat berupa keyakinan yang kurang kuat yang dimiliki oleh responden sehingga kurang mampu dalam pencapaian target yang telah ditentukan.
- Kesempatan diperoleh berupa dukungan dari keluarga dan rekan kerja. Dukungan dari keluarga dapat berkaitan dengan hasil kerja tinggi yang

dimiliki karena peranan yang besar dari keluarga dapat membantu responden menambah nasabah dan tujuan responden bekerja adalah memenuhi kebutuhan bekerja. Sedangkan, rekan kerja dapat berkaitan dengan hasil kerja tinggi dan hasil kerja rendah karena rekan kerja juga menjadi salah satu pendukung responden dalam bekerja tetapi terkadang rekan kerja dapat menjadi saingan dalam bekerja karena sebagai agen asuransi yang memiliki tujuan yang sama dalam mencapai hasil kerja tinggi.

- Selain pendukung, fasilitas yang dimiliki oleh responden dalam bekerja dapat berhubungan dengan hasil kerja yang diperoleh, khususnya kendaraan. Kendaraan dapat digunakan untuk mempermudah mobilitasi dalam bekerja yang dapat meningkatkan hasil kerja.
- Hasil kerja tinggi yang dimiliki agen Asuransi Jiwa “X” di Jakarta berkaitan dengan usia yang berada pada tahap perkembangan dewasa dan status marital responden yang sudah menikah karena tanggung jawab yang besar pada keluarga dan berusaha menghasilkan hasil kerja yang maksimal. Selain itu, pada tahap perkembangan dewasa, responden ingin mencapai kepuasan dalam berkarir.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis :

- Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi suatu penelitian korelasi, dengan mengorelasikan hasil kerja agen Asuransi Jiwa “X” di Jakarta dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil kerja seperti motivasi dan kesempatan.

5.2.2 Saran Praktis .:

- Perusahaan memanfaatkan informasi mengenai tingkat kesesuaian tipe kepribadian dan tipe lingkungan kerja *Enterprising, Conventional* dan *Social* para agen untuk merancang pelatihan-pelatihan dan seminar yang cocok dilakukan untuk responden sebagai agen asuransi guna meningkatkan hasil kerja yang dimiliki responden.
- Perusahaan juga diharapkan menyediakan divisi konseling yang dapat membantu agen Asuransi Jiwa “X” dalam mengenal diri, melakukan pengembangan diri dan mengatasi masalah di dalam pekerjaan sehingga dapat meningkatkan hasil kerja.
- Bagi agen Asuransi Jiwa “X”, mereka diharapkan melakukan pengenalan diri dan mengembangkan diri sehingga mampu bekerja sebagai agen asuransi dan

menghasilkan hasil kerja tinggi. Selain itu, responden harus mengikuti pelatihan dan seminar yang telah dirancang oleh perusahaan, serta melakukan konseling pekerjaan untuk meningkatkan hasil kerja.